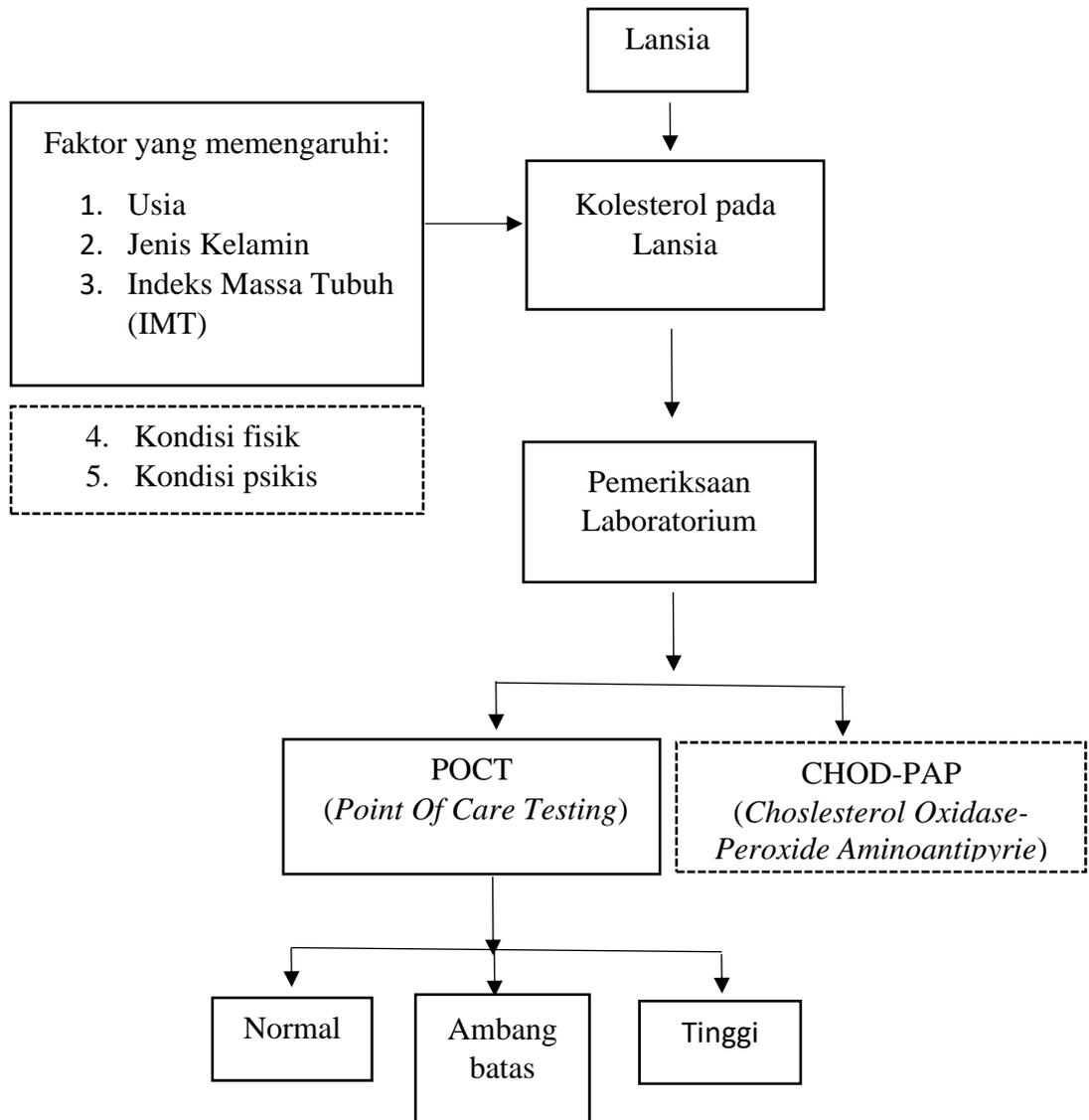


## BAB III

### KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan:

----- : Tidak Diteliti

\_\_\_\_\_ : Diteliti

Penjelasan kerangka konsep:

Faktor – faktor yang dapat memengaruhi kadar kolesterol darah adalah usia, jenis kelamin, indeks massa tubuh, fisik dan psikis. Usia dan jenis kelamin berpengaruh pada kualitas metabolisme dan hormon. Semakin bertambah usia metabolisme tubuh akan menurun dan pada Wanita sebelum menopause kadar kolesterolnya lebih rendah dibandingkan dengan laki – laki. Karena semakin bertambahnya usia, fungsi organ semakin menurun, termasuk fungsi hati, di mana metabolisme kolesterol terjadi di hati. Penyebab lain meningkatnya kolesterol pada tubuh lansia adalah faktor psikologis seperti stres dan kecemasan yang berlebihan, yang mempengaruhi gaya hidup lansia. Aktivitas lansia menurun dan kebiasaan makan mereka terganggu. Kurangnya beraktivitas dan pola makan terganggu akan menyebabkan meningkatnya kadar kolesterol dalam darah. Pemeriksaan laboratoirum pada kolesterol ada dua yaitu *Point Of Care Testing* (POCT) dan *Cholesterol Oxidase-Peroxide aminoantipyrie* (CHOD-PAP). Normalnya <200 mg/dL, ambang batas 200 – 239 mg/dL, tinggi >240 mg/dL.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel**

Variabel penelitian adalah sifat, karakteristik, nilai, atau aktivitas individu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan tentangnya. Kadar kolesterol pada lansia, usia, jenis kelamin, dan indeks massa tubuh adalah variabel dalam penelitian ini (IMT) (Sugiyono, 2011).

## 2. Defenisi Operasional

**Tabel 1**

**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Kadar Kolesterol Total	Pengukuran jumlah kolesterol dalam darah lansia di Desa Tumbak Bayuh dengan satuan mg/dl. Normal : < 200 Ambang batas : 200 – 239 Tinggi : > 240	Diukur dengan menggunakan metode ( <i>Point of Care Testing</i> ) POCT	Ordinal
Jenis Kelamin	Istilah yang di gunakan untuk membedakan laki-laki dengan perempuan secara biologis pada lansia di Desa Tumbak Bayuh.	Wawancara	Nominal
Usia	Usia adalah lama waktu hidup sejak dilahirkan, dalam penelitian ini rentang usia pada Lansia di Desa Tumbak Bayuh (60 – 74 tahun)	Wawancara	Ratio
Indeks Massa Tubuh (IMT)	Pengukuran indeks massa tubuh pada lansia di Desa Tumbak Bayuh. Adapun rumus IMT yaitu: $\frac{\text{berat badan (kg)}}{\text{tinggi badan (m}^2\text{)}}$ a. Kurus	Dilakukan dengan penimbangan berat badan dengan timbangan dan tinggi	Ordinal

( $\leq 18,4 \text{ kg/m}^2$ )

b. Normal

( $\geq 18,5 - < 25 \text{ kg/m}^2$ )

c. *Overweight*

( $\geq 25,1 - < 27 \text{ kg/m}^2$ )

d. Obesitas

( $\geq 27 \text{ kg/m}^2$ )

---

badan diukur  
dengan  
stadiometer.